

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan industri di berbagai bidang dalam era globalisasi menuntut persaingan antar perusahaan, agar dapat bersaing antar perusahaan tersebut, maka kualitas produk yang dihasilkan tentu harus baik dan memenuhi standar. Selain harus memperhatikan kualitas, hal utama yang harus diperhatikan perusahaan juga perlu menyeimbangkan antara permintaan dan penawaran, oleh karena itu, perusahaan perlu menyediakan persediaan bahan baku produk agar mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Meningkatnya persaingan dan adanya variasi permintaan yang kompleks, menyebabkan perusahaan perlu membuat strategi. Besarnya fluktuasi dan tingginya resiko merupakan karakter yang melekat pada sistem produksi dan distribusi produk bisnis. Suatu perusahaan menanamkan sebagian besar modalnya dalam sistem produksi dan operasi. Seringkali perusahaan mengalami masalah dalam perencanaan dan pengendalian persediaan. Mulai dari persediaan bahan baku, hingga barang jadi. Masalah dari persediaan yaitu terlalu banyaknya persediaan yang mengakibatkan biaya yang keluar terlalu besar atau kekurangan persediaan yang mengakibatkan perusahaan terancam kehilangan konsumen. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perencanaan yang baik dari perusahaan yang saling berkompetisi dalam industri dan konsistensi dalam pengendalian aktivitas produksi.

Pengendalian persediaan merupakan hal penting dalam persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan. Namun demikian perlu ditegaskan bahwa berarti akan melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya berusaha mengurangi resiko tersebut, jadi dalam pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi resiko menjadi sekecil mungkin (Rangkuti, 2000:5).

PT Hidup Baru merupakan perusahaan yang bergerak pada pendistribusikan biji kopi ke pabrik kopi di daerah Palembang, Jambi dan Bangka. Bahan baku pembuatan kopi ini harus cukup tersedia guna memenuhi permintaan pabrik yang semakin hari semakin bertambah. Pada awal berdiri PT Hidup Baru tidak pernah kekurangan biji kopi dikarenakan permintaan pabrik terhadap biji kopi selalu konstan, tetapi semakin bertambah tahun dilihat dari data permintaan 2013 sampai sekarang, permintaan terhadap biji kopi menjadi fluktuatif, berdasarkan data tahun 2013 jumlah permintaan biji kopi dari 9 pabrik yang tersebar di Palembang, Jambi dan Bangka yang tidak dapat dipenuhi PT Hidup Baru sebanyak hampir 200 ton atau 200.000 kg/tahun. Selama ini PT Hidup Baru menerapkan metode intuitif dari pemilik dalam membeli bahan baku, sehingga dalam permasalahan ini kesulitan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian persediaan agar persediaan bahan baku tidak kekurangan ataupun kelebihan. Kekurangan persediaan dapat berakibat larnya pelanggan serta kelebihan persediaan dapat berakibat pemborosan atau tidak efisien.

EOQ Probabilistik merupakan metode yang berfungsi untuk mengatasi pemakaian bahan baku yang fluktuatif dengan membantu melakukan pembelian bahan baku yang optimal serta meminimalisasi total biaya persediaan, jadi dalam permasalahan yang dihadapi PT Hidup Baru, metode EOQ merupakan metode yang tepat untuk mengatasi masalah pengendalian permasalahan yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku agar dapat memenuhi permintaan pelanggan, total biaya persediaan dapat diminimasi dan keuntungan PT Hidup Baru dapat meningkat?.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Melakukan perhitungan permintaan dengan metode *forecasting* yang relevan, jumlah pesanan bahan baku, *safety stock*, dan *reorder point*,
2. Merekomendasikan alternatif peningkatan efisiensi dalam pengendalian persediaan bahan baku biji kopi untuk perusahaan dengan menggunakan metode EOQ Probabilistik

### 1.4 Ruang Lingkup Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni penelitian dilakukan di PT Hidup Baru pada bagian pembelian dan pengiriman bahan baku,

### 1.5 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan sumber referensi yang dapat digunakan untuk memfokuskan penelitian dan menjadi gagasan ide untuk dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut merupakan penelitian yang relevan dijadikan sumber referensi adalah sebagai berikut:

1. Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Susu Pasteurisasi Cup Rasa Coklat. Penulis : Rini (2006) Fakultas Teknik Industri Atmajaya, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode EQQ pada bahan baku gula pasir dan coklat bubuk dapat menurunkan biaya persediaan. Penurunan biaya ini karena jumlah persediaan yang tidak menumpuk digudang akibat pembelian gula pasir dan coklat yang tidak berlebihan per pesanan. Hasil dengan perhitungan menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) frekuensi pemesanan yang optimal bagi MT KPBS Pengalengan. Penghematan biaya persediaan selama periode 2003 yang dapat dilakukan bila menggunakan EOQ adalah sebesar Rp 2.139.162,02 untuk gula pasir dari biaya persediaan dengan menggunakan kebijakan MT KPBS Pangalengan. Penghematan biaya coklat bubuk dapat

dicapai sebesar Rp 2. 151.787,77 dari biaya persediaan dengan menggunakan kebijakan MT KPBS Pangalengan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengendalian persediaan bahan baku pasir maupun coklat bubuk yang dilakukan MT KPBS Pangalengan masih belum optimal. Dengan ini maka metode EOQ merupakan alternatif yang baik dalam memilih metode pengendalian persediaan bahan baku yang baik pada gula pasir maupun coklat.

2. Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Susu Minuman Bandrek. Penulis : Reinna (2009) Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penentuan jumlah permintaan setiap tahun diperoleh dari proses peramalan data masa lalu. Penelitian ini membahas tentang pemesanan jahe yang dilakukan perbulan yang tidak efisien sehingga mengeluarkan biaya penyimpanan bahan baku yang besar atau bisa disebut kelebihan persediaan yang menyebabkan besarnya biaya. Dengan adanya metode EOQ penghematan biaya penyimpanan bisa mencapai 88%

Dari dua referensi penelitian diatas, ada perbedaan-perbedaan dengan penelitian ini menggunakan metode EOQ Probabilistik dikarenakan permintaan yang fluktuatif untuk mendapatkan jumlah bahan baku yang cukup dalam memenuhi permintaan.